

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sektor makanan dan minuman adalah salah satu sektor usaha yang selalu mengalami pertumbuhan. Seiring pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin meningkat, volume permintaan akan makanan dan minuman juga terus meningkat. Kebanyakan penduduk Indonesia lebih cenderung untuk menikmati makanan cepat saji menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan baru dibidang makanan dan minuman yang bermunculan. Pada era globalisasi ini, perkembangan dunia usaha menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Persaingan yang ketat, menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya yaitu dalam hal keuangan, inovasi produk dan cara mempertahankan pelanggan. Nilai perusahaan akan menurun ketika suatu perusahaan kalah bersaing dengan perusahaan global dan jika hal tersebut terjadi terus menerus maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Untuk menghadapi persaingan tersebut, perusahaan harus bersinergi dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, kemudian mampu mengakomodir pihak lain yang berkepentingan (Mahzura, Fachrudin & Lubis, 2018).

Tujuan dari perusahaan adalah untuk memberikan Kesejahteraan kepada pemilik perusahaan. Kesejahteraan pemilik perusahaan tercerminkan dari nilai perusahaan yang mengalami kenaikan (Siregar, Dalimunthe dan trijunianto, 2019). Nilai perusahaan pada dasarnya juga menunjukkan nilai kekayaan bersih dari pemilik

perusahaan. Oleh karena itu, meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dari pemilik perusahaan. Semakin meningkat nilai perusahaan berarti nilai kekayaan pemilik di perusahaan Juga akan meningkat(Sugeng, 2017:9)

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham perusahaan bersangkutan. semakin meningkat harga saham berarti nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kesejahteraan pemegang saham juga tinggi (Kolamban, Murni & Baramuli, 2020). Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *Price Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang menggambarkan besarnya pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. PBV yang semakin meningkat akan memberikan kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut (Khoirunnisa, Purnamasari & Tanuatmaja, 2018).

Tabel 1.1
Nilai PBV pada Perusahaan Sub-sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2022

N0	Kode	PBV (<i>Price to Book Value</i>)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	AALI	1,37	1,17	1,48	1,23	0,86	0,69
2	ADES	1,23	1,13	1,09	1,23	2,00	3,17
3	BISI	1,43	2,18	1,36	1,26	1,09	1,57
4	BUDI	0,35	0,35	0,36	0,34	0,58	0,70
5	CAMP	8,32	2,30	2,35	1,85	1,67	1,91
6	CEKA	0,85	0,84	0,88	0,84	0,81	0,76
7	CLEO	1,11	5,36	7,91	6,71	5,63	5,62
8	CPIN	3,13	6,11	5,06	4,58	3,88	2,55
9	DLTA	3,21	3,43	4,49	3,45	2,96	3,06
10	DSNG	1,42	1,19	1,31	1,04	0,75	0,78
11	HOKI	0,43	0,77	3,48	3,67	2,62	1,49
12	ICBP	5,11	5,37	4,88	2,22	1,85	2,03

13	INDF	1,43	1,31	1,28	0,76	0,64	0,63
14	JPFA	1,51	2,47	1,57	1,51	1,54	1,11
15	LSIP	1,19	1,02	1,19	1,01	0,79	0,63
16	MLBI	27,06	28,87	28,50	14,26	14,95	17,57
17	MYOR	6,14	6,86	4,62	5,38	4,02	4,36
18	ROTI	2,80	2,55	2,60	2,61	2,95	3,05
19	SKBM	1,21	1,15	0,68	0,58	0,63	0,61
20	SKLT	2,47	3,05	2,92	2,66	3,09	2,28
21	SMAR	0,87	0,95	1,09	0,95	0,87	0,74
22	SSMS	3,53	2,93	1,98	2,44	1,50	2,17
23	STTP	4,12	2,98	2,74	4,66	3,00	2,55
24	TBLA	1,64	0,97	0,99	0,85	0,65	0,54
25	TGKA	2,22	2,47	3,20	4,18	3,65	3,19
26	ULTJ	3,55	3,27	3,43	3,87	3,53	2,93
Rata-rata		3,37	3,50	3,52	2,85	2,56	2,57

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Bersarkan Tabel 1.1 diatas dapat diketahui nilai PBV (*Price to Book Value*) pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 nilai rata-rata PBV sebesar 3,37 dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 3,50 dan terus mengalami kenaikan sampai dengan tahun 2019 menjadi 3,52. Sedangkan pada tahun 2020 nilai PBV mengalami penurunan menjadi 2,85 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 2,56 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 2,57%. Nilai rata-rata PBV tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 3,52 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 2,56.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal dianggap suatu hal yang penting, karena dapat mengevaluasi risiko jangka panjang dan prospek dari tingkat penghasilan yang didapatkan perusahaan selama menjalankan aktivitasnya. Keadaan struktur modal akan berakibat

langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan (Fahmi, 2017:185). Struktur modal adalah perbandingan pendanaan dengan hutang perusahaan. Sumber pendanaan yang besar dibutuhkan untuk pembiayaan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan bisnis yang besar, sehingga diperlukan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk meningkatkan kebutuhan pendanaan dalam proses pengembangan bisnis. Perusahaan dengan tingkat perkembangan bisnis yang baik dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor (Purwanti, 2020).

Struktur modal dapat diukur dengan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (Kasmir 2019:156). Jika DER semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan meningkat, selama DER belum mencapai titik optimum. Dengan peningkatan nilai DER (peningkatan jumlah hutang) dapat meningkatkan profitabilitas, hanya jika peningkatan hutang digunakan dengan benar (Hirdinis, 2019).

Tabel 1.2
Nilai DER pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022

N0	Kode	DER (Debt to Equity Ratio) (%)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	AALI	34,52	37,91	42,13	44,33	43,59	31,50
2	ADES	98,63	82,87	44,80	36,87	34,47	23,28
3	BISI	19,19	19,70	26,96	18,57	14,81	11,81
4	BUDI	146,04	176,64	133,39	124,10	115,70	119,62
5	CAMP	44,55	13,42	13,06	13,01	12,17	14,16
6	CEKA	54,22	19,69	23,14	24,27	22,35	10,85
7	CLEO	121,81	31,23	62,49	46,52	34,61	42,90

8	CPIN	56,17	42,57	39,30	33,45	40,94	37,22
9	DLTA	17,14	18,64	17,50	20,17	29,55	30,62
10	DSNG	156,51	220,83	211,42	127,12	95,18	88,20
11	HOKI	21,22	34,75	32,28	36,88	47,93	21,34
12	ICBP	55,57	51,35	45,14	105,87	115,75	100,63
13	INDF	88,08	93,40	77,48	106,14	107,03	93,08
14	JPFA	115,29	125,54	119,99	127,41	118,20	139,41
15	LSIP	19,97	20,47	20,32	17,62	16,50	13,55
16	MLBI	135,71	147,49	152,79	102,83	165,84	214,41
17	MYOR	102,82	105,93	92,07	75,47	75,33	73,56
18	ROTI	61,68	50,63	51,40	37,94	47,09	54,05
19	SKBM	58,62	70,23	75,74	83,86	98,53	90,16
20	SKLT	106,87	120,29	107,91	90,16	64,09	74,91
21	SMAR	140,04	139,28	154,16	179,68	179,83	121,33
22	SSMS	137,44	177,60	191,14	162,30	126,78	116,79
23	STTP	69,16	59,82	34,15	29,02	18,73	16,86
24	TBLA	250,62	241,58	223,76	229,97	224,75	246,50
25	TGKA	171,43	179,32	115,22	110,30	93,34	104,46
26	ULTJ	23,24	16,35	16,86	83,07	44,15	26,68
	Rata-rata	88,71	88,37	81,71	79,50	76,43	73,76

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat diketahui nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Nilai rata-rata DER pada tahun 2017 sebesar 88,71% dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 88,37% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 81,71%. Pada tahun 2019 nilai rata-rata DER kembali mengalami penurunan menjadi 79,50% dan pada tahun 2021 menagalami penurunan menjadi 76,43% dan pada tahun 2022 nilai DER kembali mengalami penurunan menjadi 73,76%. Pada tahun 2018 nilai rata-rata DER berada pada nilai tertinggi yaitu sebesar 88,37% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 74,76%.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Terdapat tiga kategori ukuran perusahaan yaitu Perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan mempermudah perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan besar cenderung memiliki banyak resiko yang harus dihadapi. Hal tersebut membuat perusahaan besar terlatih dalam menghadapi resiko sehingga perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi resiko. Keunggulan yang dimiliki perusahaan besar tersebut menarik minat investor untuk berinvestasi karena dianggap sebagai peluang yang baik pada perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan akan meningkatkan ukuran perusahaan dan modal yang diinvestasikan akan semakin banyak.(Sondakh, 2019).

Tabel 1.3
Nilai Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022

N0	Kode	SIZE					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	AALI	30,85	30,92	30,93	30,96	31,05	31,01
2	ADES	27,46	27,50	27,44	27,59	27,90	28,13
3	BISI	28,60	28,65	28,71	28,70	28,77	28,86
4	BUDI	28,71	28,85	28,73	28,72	28,73	28,79
5	CAMP	27,82	27,64	27,69	27,71	27,77	27,70
6	CEKA	27,96	27,79	27,96	28,08	28,16	28,17
7	CLEO	27,22	27,45	27,85	27,90	27,93	28,16
8	CPIN	30,83	30,95	31,01	31,07	31,20	31,32
9	DLTA	27,92	28,05	27,99	27,83	27,90	27,90
10	DSNG	29,75	30,09	30,08	30,28	30,25	30,36
11	HOKI	27,08	27,36	27,47	27,53	27,62	27,42
12	ICBP	31,08	31,17	31,29	32,27	32,40	32,38

13	INDF	32,11	32,20	32,20	32,73	32,82	32,83
14	JPFA	30,68	30,77	30,86	30,89	30,98	31,12
15	LSIP	29,91	29,94	29,96	30,02	30,10	30,15
16	MLBI	28,55	28,69	28,69	28,70	28,70	28,85
17	MYOR	30,33	30,50	30,58	30,62	30,62	30,73
18	ROTI	29,15	29,11	29,17	29,12	29,06	29,05
19	SKBM	28,12	28,20	28,23	28,20	28,31	28,35
20	SKLT	27,18	27,34	27,40	27,37	27,51	27,66
21	SMAR	30,93	31,01	30,96	31,19	31,33	30,59
22	SSMS	29,90	30,06	30,10	30,18	30,26	30,27
23	STTP	28,48	28,60	28,69	28,87	29,00	29,16
24	TBLA	30,27	30,42	30,49	30,60	30,68	30,80
25	TGKA	28,70	28,88	28,73	28,84	28,86	29,06
26	ULTJ	29,28	29,35	29,52	29,80	29,63	29,63
Rata-rata		29,19	29,29	29,33	29,45	29,52	29,55

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas dapat diketahui nilai ukuran perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 selalu mengalami kenaikan. Nilai rata-rata ukuran perusahaan pada tahun 2017 sebesar 29,19 dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 29,29. Nilai rata-rata ukuran perusahaan pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan menjadi 29,33 dan tahun 2020 nilai rata-rata ukuran perusahaan kembali mengalami kenaikan menjadi 29,45 kemudian pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan menjadi 29,52 dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 29,55. Pada tahun 2022 nilai perusahaan berada pada nilai tertinggi yaitu sebesar 29,55 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 29,19.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi bisnisnya dalam pembangunan ekonomi dan industri di

mana perusahaan tersebut beroperasi (Ramdhonah, Solikin & Sari, 2019). Keberhasilan suatu perusahaan akan tercermin dari pertumbuhan perusahaan. Keberhasilan tersebut dapat menjadi pertimbangan investasi untuk pertumbuhan pada masa depan.

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan positif jika jumlah total aset meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan sebaliknya Pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan negatif jika jumlah total aset mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan adanya peningkatan aset yang diikuti dengan peningkatan hasil operasi perusahaan meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Aeni & Asyik, 2019).

Tabel 1.4
Nilai Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022

N0	Kode	ASSET GROWTH (%)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	AALI	2,93	7,71	0,44	2,99	9,43	-3,78
2	ADES	9,48	4,88	-6,68	16,59	36,02	26,18
3	BISI	8,53	5,44	6,37	-0,89	7,45	8,88
4	BUDI	0,26	15,43	-11,59	-1,23	1,02	6,03
5	CAMP	17,47	-17,08	5,30	2,77	5,56	-6,32
6	CEKA	-2,34	-16,06	19,17	12,46	8,34	1,23
7	CLEO	42,66	26,18	49,31	5,28	2,84	25,62
8	CPIN	1,31	12,77	6,14	6,15	13,76	12,42
9	DLTA	11,94	13,62	-6,40	-14,05	6,78	-0,12
10	DSNG	1,87	40,82	-1,01	21,78	-3,10	12,00
11	HOKI	55,83	31,52	11,84	6,86	9,06	-17,95
12	ICBP	9,40	8,69	12,63	167,61	13,98	-2,34
13	INDF	7,02	9,78	-0,35	69,58	9,94	0,60
14	JPFA	9,55	9,24	9,32	3,04	10,16	14,35

15	LSIP	3,02	3,01	1,87	6,82	8,50	4,77
16	MLBI	10,33	15,12	0,26	0,36	0,50	15,49
17	MYOR	14,80	17,94	8,22	3,88	0,71	11,84
18	ROTI	56,17	-3,64	6,56	-4,91	-5,86	-1,45
19	SKBM	62,03	9,14	2,77	-2,84	11,41	3,64
20	SKLT	11,97	17,45	5,83	-2,15	14,89	16,21
21	SMAR	3,76	8,06	-5,20	26,05	15,19	-52,29
22	SSMS	34,35	17,38	4,86	7,86	8,41	0,86
23	STTP	0,22	12,33	9,52	19,69	13,63	17,13
24	TBLA	11,33	16,51	6,26	11,91	8,51	12,28
25	TGKA	8,90	19,16	-14,05	12,22	1,25	22,85
26	ULTJ	22,36	7,11	18,94	32,47	-15,39	-0,41
	Rata-rata	15,97	11,25	5,40	15,78	7,42	4,91

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas dapat dilihat nilai pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 nilai rata-rata pertumbuhan perusahaan sebesar 15,97% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 11,25% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 5,40%. Pada tahun 2020 nilai rata-rata pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan menjadi 15,78% kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 7,42% dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2022 menjadi 4,91%. Nilai pertumbuhan perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 15,97% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,91%.

Nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang menjadi tolak ukur perusahaan dalam melihat apakah perusahaan sudah mampu menghasilkan keuntungan atau laba dengan baik dari aktivitas operasional perusahaan atau penjualan dan investasi (Anggraini &

Hidayat, 2021). Profitabilitas perusahaan yang terus meningkat akan semakin dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan minat para calon investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut, karena pada dasarnya investor mengharapkan tingkat return yang optimal atas investasi yang ditanamkannya (Ramdhonah, Solikin & Sari, 2019).

Profitabilitas dapat dilihat dari nilai *Return on equity* (ROE). ROE adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. Semakin besar nilai ROE maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin meningkat karena berarti peningkatan keuntungan yang didapatkan perusahaan akan semakin meningkat (Hirdinis, 2019).

Tabel 1.5
Nilai ROE pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022

N0	Kode	ROE (<i>Return On Equity</i>) (%)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	AALI	11,40	7,81	1,28	4,64	9,76	8,06
2	ADES	9,04	10,99	14,76	19,38	27,40	27,34
3	BISI	18,33	17,48	13,25	11,21	13,97	17,15
4	BUDI	3,82	4,11	4,98	5,07	6,61	6,44
5	CAMP	5,18	7,00	8,21	4,58	9,78	12,88
6	CEKA	11,90	9,49	19,05	14,42	13,48	1,34
7	CLEO	16,84	9,95	17,06	14,84	18,04	16,50
8	CPIN	15,90	23,47	17,24	16,47	14,39	8,07
9	DLTA	24,44	26,33	26,19	12,11	18,61	22,99
10	DSNG	1,82	12,91	4,77	7,67	10,53	14,79
11	HOKI	10,08	16,02	16,17	5,74	1,87	3,15
12	ICBP	17,43	20,52	20,10	14,74	14,44	9,96
13	INDF	11,00	9,94	10,89	11,06	12,93	9,86
14	JPFA	11,31	22,06	16,46	10,71	16,26	10,92

15	LSIP	9,40	3,95	2,97	7,49	9,74	9,47
16	MLBI	124,15	104,91	105,33	19,93	60,58	86,18
17	MYOR	22,18	20,61	20,70	18,61	10,66	15,35
18	ROTI	4,80	4,36	7,65	5,22	9,87	16,12
19	SKBM	2,53	1,53	0,09	0,56	2,99	8,07
20	SKLT	7,47	9,42	11,82	10,45	15,60	12,67
21	SMAR	10,42	4,88	8,22	12,30	19,62	28,60
22	SSMS	19,51	2,13	0,30	11,93	25,00	28,68
23	STTP	15,60	15,49	22,47	23,52	18,71	15,90
24	TBLA	23,86	15,98	12,33	11,56	12,20	11,73
25	TGKA	23,66	25,53	30,78	29,93	27,33	23,38
26	ULTJ	16,91	14,69	18,32	23,21	24,85	16,58
Rata-rata		17,27	16,21	16,59	12,59	16,36	17,01

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Berdasarkan Tabel 1.5 di atas dapat diketahui nilai *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Nilai rata-rata ROE pada tahun 2017 sebesar 17,27% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 16,21% dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 16,59%. Nilai rata-rata ROE pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 12,29% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 16,36% dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 17,01%. Pada tahun 2017 nilai rata-rata ROE berada di angka tertinggi yaitu sebesar 17,27% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 12,29%.

Terdapat beberapa riset gap mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa, Purnamasari & Tanuatmaja (2018) dan Hirdinis (2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Siregar, Dalimunthe & Trijunianto (2019) yang

menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Kusuma (2019) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Sondakh (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Ukriyawati & Dewi (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aeni & Asyik (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terkait pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Dewi & Novitasari (2021) dan Ramdhonah, Solikin & Sari (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Rasjid, Nurdin & Kasim (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Giovanni (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Purwanti (2020) dan Mahzura, Fachrudin & Lubis (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda didapat dari penelitian Anggraini & Hidayat (2021) yang menyatakan

bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Kolamban, Murni & Baramuli (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2022”**.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
2. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.
3. Variabel independen pada penelitian ini adalah struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.
4. Penelitian ini dilakukan 1 bulan setelah proposal disetujui yaitu bulan Mei tahun 2023

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan dapat dirumuskan masalah bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan, nilai Pertumbuhan Perusahaan, *Return On Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV) mengalami fluktuasi pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman minuman

yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.

2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
5. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan oleh para investor dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sehingga investor dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi terkait perkembangan perusahaan di pasar saham kepada manajemen perusahaan yang

dapat digunakan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau pertimbangan pada penelitian selanjutnya dan juga sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia investasi.

